

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk meneliti tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap kemampuan hafalan surah-surah pendek peserta didik kelas IV MIN 4 Banjar.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Menurut Saifudin Azwar, "Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika".<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

## B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Nazir “Metode eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan dan diatur oleh si peneliti, penelitian eksperimen adalah penelitian yang dikendalikan dengan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol”.<sup>3</sup>

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”.<sup>4</sup>

Sampel penelitian diberi perlakuan yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh akibat perlakuan yang berbeda tersebut.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar yang berjumlah 92 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi sebagai contoh wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 74.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 11-12.

Penentuan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup>

Sampel dalam penelitian ini atas pertimbangan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sampel kemudian diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dan IV B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*.

**Tabel 3.1 (Tabel Distribusi Sampel)**

| Kelas             | Jumlah Peserta didik | Keterangan   |
|-------------------|----------------------|--------------|
| IV A (kontrol)    | 31 Peserta didik     | Tanpa model  |
| IV B (eksperimen) | 31 Peserta didik     | Dengan model |

Jumlah 62 Peserta didik

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

#### a. Data pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan hasil belajar yaitu penguasaan hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV A dan di kelas IV B ketika diterapkan

<sup>5</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 121.

<sup>6</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 124.

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*.

#### **b. Data penunjang**

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar, keadaan peserta didik, guru dan karyawan, sarana, prasarana sekolah dan jadwal pelajaran serta kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan judul yang diteliti antara lain buku-buku referensi, internet dan sumber lainnya sebagai tambahan mengenai materi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data penunjang, peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

Jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah guru, peserta didik dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV MIN 4 Banjar yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas IV, dan staf tata usaha pada MIN 4 BANJAR.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tes**

Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.<sup>7</sup> Tes dilakukan pada pertemuan ketiga yang merupakan evaluasi akhir program pengajaran. Jenis tes yang digunakan adalah tes hafalan surah-surah pendek.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu menelaah berbagai dokumen terkait yang dengan penelitian atau persoalan-persoalan yang diteliti

### **3. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 143.

## F. Desain Pengukuran

Tahap analisis dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang diukur dalam penelitian ini, hasil belajar peserta didik. Indikator: nilai hafalan surah-surah pendek.

Cara pengukuran:

Hal-hal yang dinilai dalam penelitian berjumlah beberapa aspek yaitu; tajwid, kefasihan, kelancaran dan adab ketika membaca/ menghafal surah dimana setiap aspek yang tercapai akan diberi skor 30 untuk tajwid, 30 untuk kefasihan, 20 untuk kelancaran dan 20 untuk adab ketika membaca/ menghafal surah dan aspek yang kurang tepat untuk tajwid dan kefasihan akan diberi skor 1-20, untuk kelancaran dan adab ketika membaca/ menghafal surah akan diberi skor 1-15 sesuai tingkat ketepatan. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

Cara penelitian hasil belajar peserta didik menggunakan rumus dari Usman dan Setiaati yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = nilai akhir <sup>8</sup>

Nilai akhir hasil belajar peserta didik akan diinterpretasikan menggunakan pedoman dari Kementrian Agama.

---

<sup>8</sup>Usman dan setiawati, *Upaya Optimalitas Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2001), h. 136.

**Tabel 3.2. Tabel Interpretasi Hasil Belajar<sup>9</sup>**

| No. | Nilai           | Keterangan  |
|-----|-----------------|-------------|
| 1.  | 95,00 -100      | Istimewa    |
| 2.  | 80,00 - < 95,00 | Amat baik   |
| 3.  | 65,00 - < 80,00 | Baik        |
| 4.  | 55,00 - < 65,00 | Cukup       |
| 5.  | 40,00 - < 55,00 | Kurang      |
| 6.  | 0,00 - < 40,00  | Amat kurang |

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

### **G. Teknik Analisis Data**

Data hasil belajar Al-Qur'an Hadis berupa nilai hafalan surah-surah pendek yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistika analitik yang digunakan

---

<sup>9</sup> Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah/ Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Kalimantan Selatan: Diknas, 2004), h. 7.

adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (uji U) sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (uji U) digunakan jika tidak berdistribusi normal. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Rata-Rata

Menurut Sudjana untuk melakukan kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

*Keterangan:*

X = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$  = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$  = jumlah datanya.<sup>10</sup>

### 2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung  $z_i$  pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{n - 1}}$$

---

<sup>10</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. ke-2, h. 67.



*Keterangan:*

S= standar deviasi

$\sum f_i$  = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i= 1,2,3, \dots$

$X_i$  = data yang ke-I, yang mana  $i= 1,2, 3 \dots$

$\bar{X}$  = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data.<sup>11</sup>

**3. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov, langkah pengujian sebagai berikut ini.

- Langkah 1. Mengurutkan skor dari yang terkecil sampai yang terbesar
- Langkah 2. Menentukan frekuensi tiap-tiap data, frekuensi kumulatif, dan menentukan nilai Z dari tiap-tiap data.
- Langkah 3. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarlan tabel z, dan sebut dengan  $F(z_i)$ .  
Untuk nilai  $z_i$  positif, maka nilai  $F(z_i) = 0,5 +$  nilai yang tertera pada daftar yang berada dalam tabel z.  
Untuk nilai  $z_i$  negatif maka nilai  $F(z_i) = 0,5 -$  nilai yang tertera pada daftar yang berada dalam tabel z.
- Langkah 4. Menghitung selisih antara perbandingan frekuensi

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 95.

relatif dan banyaknya data dengan peluang untuk masing-masing nilai  $Z$ .

Langkah 5. Menentukan koefisien hitung Kolmogorof-Smirnov ( $D$ ) untuk masing-masing skor yang salah satu perhitungannya

Langkah 6. Menentukan nilai Kolmogorof-Smirnov yang diambil dari nilai yang terbesar ( $D_{hitung}$ )

Langkah 7. Koefisien  $D_{hitung}$  dibandingkan dengan koefisien  $D_{tabel}$  yang diambil dari tabel Kolmogorof-Smirnov.

Menentukan nilai  $D_{tabel}$ , yaitu dengan melihat taraf signifikansi dan jumlah data.

Langkah 8. Untuk menentukan bahwa data berada dalam sebaran normal, dengan membandingkan  $D_{hitung}$  dengan  $D_{tabel}$ . Apabila  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>12</sup>

#### 4. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding

---

<sup>12</sup>Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h.154-157.

varians terkecil menggunakan table F. adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil
- b.  $F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$
- c. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$
- d. db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
- e. db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
- f. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%
- g. Kriteria pengujian
  - Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen
  - Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen.<sup>13</sup>

## 5. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

- a. Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n(n-1)}}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus

---

<sup>13</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

$n_1$  = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

$n_2$  = jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata hitung data kedua

$s_1^2$  = variansi data pertama

$s_2^2$  = variansi data kedua

c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha$

= 5% dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

d. Menentukan kriteria pengujian jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>14</sup>

## 6. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan

---

<sup>14</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, h. 239-240.

dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan  $R_1$  dan  $R_2$ .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan  $n_1$  pengamatan,  $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 - 1) - \sum R_1}{2}$  atau dari sampel kedua dengan  $n_2$  pengamatan  $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 - 1) - \sum R_2}{2}$

*Keterangan:*

$n_1$  = banyaknya sampel pada sampel pertama

$n_2$  = banyaknya sampel pada sampel kedua

$U_1$  = uji statistik U dari sampel pertama  $n_1$

$U_2$  = uji statistik U dari sampel pertama  $n_2$

$\sum R_1$  = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$  = jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan  $U^*$ . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau  $U^*$  dengan cara membandingkannya dengan  $\frac{n_1 n_2}{2}$ . Bila nilainya lebih besar daripada

$\frac{n_1 n_2}{2}$  nilai tersebut adalah  $U^*$  dan nilai  $U$  dapat dihitung:  $U = n_1 n_2 - U^*$ .

- e. Membandingkan nilai  $U$  dengan nilai  $U$  dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $U \geq U_o$  maka  $H_o$  diterima, dan jika  $U \leq U_\alpha$  maka  $H_o$  ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar ( $>20$ ) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis  $z$  sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika  $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_o$  diterima dan jika  $Z > Z_{\alpha/2}$  atau  $Z < -Z_{\alpha/2}$  maka  $H_o$  ditolak.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1997), h.150-153.